

PENGARUH CR, TATO, NPM, DAN EPS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI ERA BANI

Sugeng Hariadi

STIE Malangkuçeçwara

Email : hariadisg@yahoo.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over, Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) on firm value in ASEAN banking in the era of B.A.N.I. This research uses quantitative research – non case by using secondary data. The secondary data used is the annual report of banking companies in ASEAN in 2020-2021. The report is obtained from the official website of each stock exchange in every country in ASEAN. As for other secondary data used in this study in the form of journals, books, and other literature related to research. The results of this study are CR, TATO, NPM and EPS have an effect on Company value.*

Keywords: *CR, TATO, NPM, EPS, Company Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap nilai perusahaan pada perbankan ASEAN di era B.A.N.I. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif – non kasus dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan perbankan di ASEAN pada tahun 2020-2021. Laporan tersebut diperoleh dari dari situs resmi pada setiap bursa efek di setiap negara di ASEAN. Adapun data sekunder lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah CR, TATO, NPM dan EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *CR, TATO, NPM, EPS, Nilai Perusahaan*

LATAR BELAKANG

Sebelum adanya covid-19, disrupsi teknologi, serta carut marut perpolitikan dunia, kondisi dunia saat itu di namakan VUCA. Jamais Cascio (2020) seorang antropolog Amerika mengungkapkan bahwa VUCA tidak lagi menggambarkan situasi saat ini tetapi BANI. BANI adalah singkatan dari B adalah *Brittle* atau mudah pecah kita dituntut punya kapasitas daya adaptasi, A adalah *Anxiety* atau keadaan yang mengkhawatirkan kita dituntut untuk mempunyai rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Artinya, tidak sekedar kerjasama, tetapi uluran tangan pun harus dilakukan. N adalah *Non-linear* atau tidak lurus menuntut kita lebih memahami bahwa saling kait mengaitnya masalah. Kemampuan daya analisis transdisiplin menjadi keharusan, dan I adalah *Incomprehensible* atau sulit dipahami itu memerlukan manusia untuk mau membuka diri, memahami perbedaan pendapat dan toleransi. Memang demikianlah keadaan saat ini sehubungan adanya virus yang jelas merubah berbagai pola kehidupan. Dunia bisnis banyak yang roboh akibat kesulitan menghadapi kondisi di era BANI ini salah satunya adalah sektor perbankan khususnya di ASEAN. Untuk menghadapi kondisi tersebut Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN bekerja sama dalam ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) yang diadakan secara virtual pada 25-30 Maret 2021. Pertemuan ini juga di hadiri oleh Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), Asian Development Bank (ADB), ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), International Monetary Fund (IMF), dan World Bank, serta perwakilan *business councils*. Dalam pertemuan yang mengusung tema "We Care, We Prepare, We Prosper", para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral sepakat untuk terus berkolaborasi dan memperkuat kerja sama dalam pemulihan ekonomi kawasan. Sejalan dengan agenda pemulihan ekonomi, Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN juga terus mendorong penguatan ekonomi kawasan. Di bidang keuangan, pemerintah mendorong pendalaman keuangan pada masing-masing negara anggota ASEAN, agar dapat mengakselerasi proses integrasi dan ketahanan keuangan kawasan. Melalui inisiatif ini, Indonesia dapat menarik investasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Agar dapat menarik investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan maka investor harus mengetahui nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai sebuah

perusahaan maka akan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya sehingga dapat membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kinerja keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan, tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangat penting untuk diketahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, agar modal yang akan dituju cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan. Untuk mengukur bagus tidaknya kinerja suatu perusahaan umumnya dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Syamsuddin (2009) mengungkapkan untuk penilaian kinerja ini tolak ukur yang digunakan ada empat yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara satu faktor dengan faktor yang ada di dalam laporan keuangan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. Tinggi rendahnya CR akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Irham, 2013).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan data perusahaan perbankan bukan di BEI saja melainkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek ASEAN di era BANI. Seperti yang sudah dijelaskan di atas era BANI itu di mulai dari tahun kemunculan covid-19 yaitu akhir tahun 2019 sampai saat ini. Di penelitian ini peneliti memilih tahun 2020-2021 karena menggambarkan kondisi terbaru yang ada di ASEAN. Selain itu, penelitian ini menambah kinerja keuangan sebagai variabel bebas yang diukur dari rasio keuangan, dimana dalam penelitian ini terdiri dari *Current ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan (PBV) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021. Sementara manfaat dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap ilmu pengetahuan khususnya akuntansi dalam bentuk bukti fakta tentang pengaruh CR, TATO, NPM, EPS terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan ASEAN di era BANI dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi

pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi di bursa efek, khususnya pada sektor perbankan.

KAJIAN TEORITIS

Merunut pendapat Wijaya (2017) mengatakan bahwa rasio aktivitas di bagi menjadi 3 yaitu , perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap. Pada penelitian kali ini mengambil salah satu rasio aktivitas yaitu perputaran aktiva tetap yang dalam kata lain disebut *Total Asset Turn Over (TATO)*. Perputaran Aktiva Tetap, merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut (Wijaya, 2017). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Menurut Tandelilin (2001) mengatakan bahwa Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. NPM (Net Profit Margin) adalah rasio yang menggambarkan laba bersih setelah pajak perusahaan yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Harga saham akan semakin tinggi apabila harga perolehan laba suatu perusahaan juga tinggi. Jika hal ini dapat dicapai maka akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dari penjelasan di atas dapat diketahui hubungan antara NPM dengan nilai perusahaan erat kaitannya sebagai sistem yang saling menguntungkan bagi perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai keuntungan yang ditawarkan kepada investor sebagai salah satu cara untuk memperoleh modal, dengan adanya modal yang cukup maka perusahaan akan dapat meningkatkan efektivitas bisnisnya sehingga laba yang diperoleh dari operasional (NPM) optimal. *Earning Per Share (EPS)* dimana rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. *Earning Per Share* yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor dan *Earning Per Share* yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan deviden yang tinggi kepada pemegang saham sehingga harga saham meningkat (Eduardus, 2010). Dalam suatu perusahaan, *Earning Per Share* umumnya setara dengan *revenue*, artinya bila

perusahaan bisa mendapatkan *revenue* yang cukup besar maka nilai *Earning Per Share (EPS)* perusahaan tersebut juga tinggi.

Dwi (2017) Melakukan penelitian tentang “Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang listing di BEI. Current ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang listing di BEI. Sales Grow berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang listing di BEI. Debt Equity Ratio berpengaruh positif namun signifikan terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang listing di BEI. Total Asset Turn Over berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang listing di BEI. Wahyu dan Mahfud (2018) Melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2016)”. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Earning per share berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mindra dan Erawati (2014) untuk mengetahui apakah earning per share, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Earning per share dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non-kasus, karena pada penelitian ini analisis berfokus pada data numerik yang di olah menggunakan metode statistika. Menurut Noor (2011) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Menurut Sugiyono (2019), penelitian *explanatory* merupakan penelitian

yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang di teliti dengan hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuualitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning per Share (EPS)* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan perbankan ASEAN di tahun 2020-2021 yang berjumlah 30 perusahaan sampel yang diperoleh dari purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 24 sampel perusahaan perbankan ASEAN dengan 2 tahun masa laporan keuangan sehingga diperoleh jumlah data penelitian sebanyak 48 sampel penelitian. Adapun kriteria untuk pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Difokuskan pada perusahaan perbankan di ASEAN tahun 2020-2021.
2. Perusahaan perbankan ASEAN yang memiliki data terkait dengan variabel penelitian tahun 2020-2021.
3. Perusahaan perbankan ASEAN yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2020-2021.
4. Perusahaan perbankan ASEAN yang data laporan keuangannya lengkap pada tahun 2020-2021.

Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data laporan keuangan masing-masing entitas sebagai data sampelnya dilakukan melalui internet, yaitu: bank sentral masing-masing negara, di bursa efek masing-masing negara dan dari wesbsite masing bank tersebut adalah laporan keuangan (anunal report) diatas dan itu merupakan dokumen utama dalam pengumpulan datanya untuk menjadi sampel data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang sudah dipublikasikan yang tidak dipublikasikan (Soepomo dan Indriantoro, 2002). Dalam penelitian ini data sekunder

yang digunakan adalah Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan di ASEAN pada tahun 2020-2021. Laporan tersebut diperoleh dari dari situs resmi pada setiap Bursa Efek di setiap Negara-Negara yang terdapat di ASEAN. Adapun data sekunder lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
CR	48	1.264	.067	1.331	.95759	.378007	.143
TATO	48	.175	.017	.193	.04967	.034741	.001
NPM	48	5.294	4.374	.920	.15894	.768039	.590
EPS	48	3707.983	5.670	3702.313	263.22305	759.399791	576688.042
PBV	48	2.645	.035	2.680	1.29769	.623621	.389
Valid N (listwise)	48						

Sumber : Output, SPSS 25

Berdasarkan tabel analisis deskriptif 1 diatas dapat dilihat jumlah data dalam penelitian ini adalah 48. Sehingga dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut :Variabel CR (X1) memiliki nilai minimum 0,067, sedangkan nilai maksimum dari variabel CR adalah sebesar 1,331 dengan nilai rata – rata (mean) dari variabel CR yaitu sebesar 0,95759 sementara untuk melihat besar simpangan data CR maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,378007 dan hasil variance 0,143. Variabel TATO (X2) memiliki nilai minimum 0,017, sedangkan nilai maksimum dari variabel TATO adalah sebesar 0,193 dengan nilai rata – rata (mean) dari variabel TATO yaitu sebesar 0,04967 sementara untuk melihat besar simpangan data TATO maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,378007 hasil variance 0,001. Variabel NPM memiliki nilai minimum 4.374,

sedangkan nilai maksimum dari variabel NPM adalah sebesar 0,920 dengan nilai rata – rata (mean) dari variabel NPM yaitu sebesar 0,15894 sementara untuk melihat besar simpangan data NPM maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,768039 hasil variance 0,590. Variabel EPS memiliki nilai minimum 5,670, sedangkan nilai maksimum dari variabel EPS adalah sebesar 3702,313 dengan nilai rata – rata (mean) dari variabel EPS yaitu sebesar 263,22305 sementara untuk melihat besar simpangan data EPS maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,378007 hasil variance 759,399791. PBV merupakan variabel dependen. Variabel PBV memiliki nilai minimum 0,035, sedangkan nilai maksimum dari variabel PBV adalah sebesar 2,680 dengan nilai rata – rata (mean) dari variabel PBV yaitu sebesar 1,29769 sementara untuk melihat besar simpangan data PBV maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,623621 hasil variance 0,389.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dari hasil output SPSS uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig (2-tailed). Nilai tersebut dibandingkan dengan 0,05.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-SampleKolmogorov-SmirnovTest**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52559222
MostExtremeDifferences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada Tabel 2 pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan pada $0,759 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas/berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.841	1.189
TATO	.637	1.569
NPM	.682	1.466
EPS	.958	1.044

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya(t-1). Untuk mengetahui ada tidaknya suatu persamaan korelasi dapat diuji dengan DurbinWatson (DW) sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

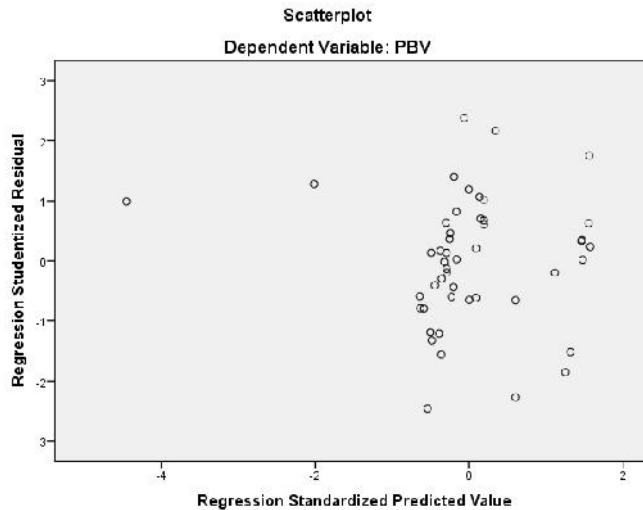
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.538 ^a	.290	.224	.549495	2.277

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dengan nilai DurbinWatson yakni 2,277. Dimana nilai DurbinWatson berada diantara $-2 < 2,194 < 2$.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaanvarian.Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas.Untuk mendeteksi adanya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Scatter Plot. Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut diperoleh bahwa model menunjukkan pola yang menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa model dengan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai adjusted R2 .

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determiansi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.290	.224	.549495

Sumber : Output SPSS 25

Penelitian ini mendapatkan nilai adjusted R2 diperoleh sebesar 0,290. Hal ini berarti bahwa hanya 29% dapat dijelaskan oleh variabel CR, TATO, NPM dan EPS, sedangkan sebagian besar lainnya yaitu 71% PBV dapat dijelaskan oleh variabel lainnya

Uji Signifikansi Paramter Individual (Uji T)

Untuk melihat variabel-variabel mana yang memiliki pengaruh yang bermakna secara parsial terhadap harga saham sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Paramter Individual (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.700	.305		5.571	.000		
CR	.607	.231	.368	2.625	.000	.841	1.189
TATO	.751	2.890	.114	2.710	.012	.637	1.569
NPM	.444	.126	.546	3.511	.001	.682	1.466
EPS	2.435E-5	.000	.030	4.226	.002	.958	1.044

Sumber : Output SPSS 25

Dari table 6 diatas dapat diketahui signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil yang didapatkan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel CR terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,625$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,625 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

2. Variabel TATO terhadap PBV (Nilai Perusahaan)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,710$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,710 > 2,03224$) dengan signifikansi ($0,012 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

3. Variabel NPM terhadap PBV (Nilai Perusahaan)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,511$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,511 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

4. Variabel EPS terhadap PBV (Nilai Perusahaan)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,226$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,226 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

PEMBAHASAN

1. Variabel CR terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis I menggunakan linear berganda, diketahui hasil CR perusahaan perbankan ASEAN di tahun 2020-2021 mempunyai pengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan). Penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,625$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,625 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$) itu artinya secara parsial variabel CR berpengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan).

Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan perusahaan Irham (2013) bahwa hasil Current ratio berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel TATO terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 menggunakan linear berganda, diketahui hasil TATO perusahaan perbankan ASEAN di tahun 2020-2021 mempunyai pengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan). Penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,710$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.625 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,0012 < 0.05$) itu artinya secara parsial variabel TATO berpengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan).

Total Asset Turnover menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut, naiknya harga saham membuat nilai Price to Book Value (PBV) juga naik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Misran dan Chabachib (2017) bahwa hasil TATO berpengaruh positif dan signifikan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel NPM terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 menggunakan linear berganda, diketahui hasil NPM perusahaan perbankan ASEAN di tahun 2020-2021 mempunyai pengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan). Penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,511$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,511 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,001 > 0.05$) itu artinya secara parsial variabel NPM berpengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan).

Net profit margin yang semakin tinggi menunjukkan bahwa operasi penjualannya yang tinggi pula atau perusahaannya mampu mengelola penjualannya dengan baik untuk digunakan menjadi laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat NPM maka operasi penjualannya rendah dan perusahaan dinyatakan belum mampu mengelola penjualannya dengan baik untuk digunakan menjadi laba perusahaan yang tentunya akan menurunkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febri dan Fauziyah (2021) bahwa hasil Net

profit margin (NPM) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Variabel EPSTERHADAP PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis 4 menggunakan linear berganda, diketahui hasil EPS perusahaan perbankan ASEAN di tahun 2020-2021 mempunyai pengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan). Penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 4,226$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,226 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,002 < 0,05$) itu artinya secara parsial variabel EPS berpengaruh terhadap PBV (Nilai Perusahaan).

EPS menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per lembar saham yang beredar, yang berarti dengan EPS investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki. Investor cenderung mempunyai penilaian yang positif terhadap kenaikan EPS karena merupakan bukti fundamental atas kondisi kinerja perusahaan sesungguhnya. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai EPS tinggi dengan harapan harga saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham. Saham-saham likuid mempunyai kecenderungan peningkatan harga yang cukup cepat karena permintaan terhadap saham yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mindra dan Erawati (2014) yang menyatakan bahwa earning per share berpengaruh terhadap price to book value.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel CR terhadap PBV dengan nilai $t_{hitung} = 2,625$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,625 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka Hasil CR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

Variabel TATO terhadap PBV dengan nilai $t_{hitung} = 2,710$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,710 > 2,03224$) dengan signifikansi ($0,012 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hasil TATO berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

Variabel NPM terhadap PBV dengan nilai $t_{hitung} = 3,511$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,511 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil NPM berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

Variabel EPS terhadap PBV dengan nilai $t_{hitung} = 4,226$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,226 > 2,01063$) dengan signifikansi ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil EPS berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Nilai Perusahaan) perbankan ASEAN di tahun 2020-2021.

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya peneliti berikutnya hanya fokus pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan yang sesuai dengan kemampuan dan pemahaman berbahasa peneliti dan hendaknya memakai lebih banyak rasio kemudian menghitung indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank dan hendaknya memperpanjang periode penelitian. Saran bagi perusahaan sektor perbankan sebaiknya perusahaan pada sektor perbankan memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Ke 2. Ekonisia.
- Ahmad, H. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. Profit. Administrasi Bisnis, 6(1).
- Ahman, K., & J., Permana, M. (2010). Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi. Uppress.
- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Mitra Wacana Media.
- Andi, P. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.
- Ang, R. (1997). Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia.
- Ardimas., W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei. Benefit. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 18(1), 57-66.

Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)

Vol. 1, No. 1 Januari 2023

e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722, Hal 120-138

- Arie, A., & A, R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Of Accounting*, 1(2), 7–9.
- Bambang, S. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*.
- Brealey. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Salemba Empat.
- Dominick, S. (2005). *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat.
- Dr. M, Muchson, Se, Mm. (2017). *Buku Ajar Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Guepedia.
- Dwi, A. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal Stie Semarang*, 9(1), 1.
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Fama Fearch, E. (1991). Efficient Capital Markets. *The Journal Of Finance*, 46(5).
- Febri, & Fauziyah, F. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin , Public Ownership , Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Borneo Student Research*, 2(2), 1287–1294.
- Gregorius, S. (2008). *Kaya Dan Pintar Jadi Trader Dan Investor Saham, Indonesia Cerdas*.
- Harjito, A., & Martono. (2003). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133–144.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia Dan Bursa Efek. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*.
- Hery. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2016b). *Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. Pt Grasindo.
- Ibrahim, M., Mohammad, K.D., Hoque, N., & Aktaruzzaman Khan, M. (2014). Investigating The Performance Of Islamic Banks In Bangladesh. *Asian Social Science*. 10(22), 165–174.
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra, B. Dan S. (2006). *Akuntansi Perbankan Edisi 1*. Salemba Empat.
- Indriyani, A., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas

Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Of Accounting*, 7.

- Irham, F. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- L.K.C, C., & N.F, C. (1991). Structural And Return Characteristics Of Small And Large Firms. *Journal Of Finance*, 1457–1484.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 135–144.
- Lukman, S. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Baru)*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- M, N. (2001). *Pertanian Lahan Gambut:Potensi Dan Kendala*. Kanisius.
- Mahendra Dj, A., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 1.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 237.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014a). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 10–22.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014b). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 19.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011 – 2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 1–13.
- Monem, A., & Ariff. (1996). Price To Book Ratio As A Valuation Model: An Empirical Investigation. *Finance India*.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi Keem)*.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis. Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144–153.
- Ohlson, J. ., & G.A, F. (1995). Valuation And Clean Surplus Accounting For Operating And Financial Activities. *Contemporary Accounting Research. Contemporary Accounting Research*, 11(2), 689–731.
- Rakasiwi, F. W., & Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Dan Bisnis Akuntansi*.

- Rescyana, P. H. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Rimba, K. (2010). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderatin.
- Robert, A. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelegent Guide To Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia.
- Ronny M.M, P., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Subsektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(6), 88.
- Rowan, P. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Saifuddin, A. B. (2008). *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Bina Pustaka.
- Soepomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. Bpfe.
- Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. In Alfabeta (Pp. 1–444).
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Uji Press.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (11th Ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Risiko Edisi Pertama*. In Yogyakarta: Bpfe.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponogoro Journal Of Management*, 7(2), 1.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya (Tri Yuli Kurniawati Wijaya (Ed.))*. Pt Grasindo, Anggota Ikapi.
- Zulfiatf, L., & Wijaya, P. . (2015). Firm Performance And Market Reaction. *International. Journal Of Economic Research*, 12(5), 1693–1709.